

	News Title : Bappebti Ungkap Alasan Peluncuran Bursa CPO Kembali Mundur	
	Media Name : tempo.co	Journalist : Amy Heppy
	Publish Date : 04 August 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Beranda > **Bisnis**

Bappebti Ungkap Alasan Peluncuran Bursa CPO Kembali Mundur

Reporter: Amy Heppy
Editor: Rr. Ariyani Yakti Widyestuti

Jumat, 4 Agustus 2023 08:48 WIB



Bagikan    



Kepala Bappebti Didid Noordiantomo usai konferensi pers di Jakarta, Kamis, 3 Agustus 2023. TEMPO/Amy Heppy

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Didid Noordiatmoko mengungkapkan alasan keterlambatan peluncuran bursa **CPO**. Ia menyebutkan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan semula menargetkan bursa CPO bisa diluncurkan pada Juni 2023.

Menurut dia, keterlambatan tersebut dikarenakan semua proses pendirian **bursa CPO** harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian.

Baca Juga:

Bappebti Ungkap Alasan Peluncuran Bursa CPO Kembali Mundur

"Kami sangat hati-hati. Kemendag menargetkan ini bulan Juni kemarin dan kami gagal memenuhi. Betul, sampai sekarang pun masih belum ada target Juni itu memang sudah terlewat," kata Didid dalam konferensi pers di Jakarta, Kamis, 3 Agustus 2023.

Meski demikian, Didid memastikan bahwa pembangunan bursa CPO di Indonesia tersebut tetap akan berjalan sesuai rencana.

"Kita tetap masih *on the track* untuk membangun bursa CPO. Bahwa pelaksanaannya telat, iya saya akui. Kami memang penuh kehati-hatian. Ketika rapat dengan berbagai pihak, pelaku usaha juga bilang tidak mudah," ujarnya.

Baca Juga:

Pernyataan Pemerintah soal UU Anti Deforestasi: Rugikan Petani, Diskriminatif, dan Gaya Perang Dagang Baru

Sayangnya, Didid tidak dapat memastikan kapan tepatnya bursa CPO akan diluncurkan. Sementara itu, Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) mengenai bursa CPO ditargetkan selesai pada Agustus 2023.

Didid mengatakan, aturan tersebut baru akan masuk dalam tahap harmonisasi di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham). "Agustus ini harusnya Permendag sudah selesai," kata Didid.

Lebih lanjut, Didid juga menjelaskan bahwa nantinya dalam bursa CPO, tidak hanya memperdagangkan CPO yang akan diekspor, namun juga CPO untuk kebutuhan dalam negeri.

"Hanya ekspor CPO saja yang wajib diperoleh dari bursa, sedangkan ekspor turunannya tidak harus melalui bursa," tuturnya.

Selain itu, sembari menunggu Permendag selesai, Bappebti juga tengah menyusun tata tertib bursa CPO yang nantinya dituangkan dalam Peraturan Bappebti.